



Investasi Terbaik Anda!

Mendapatkan hasil investasi yang luar biasa dan berlimpah dimulai dengan melakukan investasi yang tepat. Jika Anda seorang Kristen baru, tidak ada investasi yang lebih besar yang dapat Anda lakukan untuk iman Anda selain mengonsumsi Firman Allah secara teratur. Mulailah dari sini untuk membantu Anda Membaca, Memahami, dan Menerapkannya secara efektif setiap hari. Diambil dari buku, “Out of This World: A Christian’s Guide to Growth and Purpose” oleh David J. Swandt

Copyright © 2013 David J. Swandt. All Rights Reserved.

Published under license agreement by Twenty20 Faith, Inc. (USA). Not intended for resale. For more information visit:

www.twenty20faith.org

“Hasil Investasi Dijamin!”

Di dunia sekarang ini, pernyataan seperti di atas menimbulkan pertanyaan, dan juga beberapa kecurigaan. Tetapi ada hukum universal yang berlaku untuk hampir setiap aspek kehidupan: hukum tabur-tuai, atau sederhananya, "Anda menuai apa yang Anda tabur."

Anda tidak dapat menuai hasil panen kecuali Anda menanam benih terlebih dahulu. Anda tidak dapat memperoleh hasil kecuali Anda berinvestasi terlebih dahulu. Anda tidak dapat menerima manfaat dari suatu produk atau layanan kecuali Anda membelinya terlebih dahulu. Anda tidak dapat mempertahankan kesehatan fisik tanpa diet seimbang dan olahraga teratur. Dan dengan semua contoh ini, keuntungan yang diterima sebanding dengan kualitas atau jumlah yang diberikan pada waktu investasi di awal.

Hukum yang sama juga berlaku untuk hubungan kita dengan Allah. Kita tidak

dapat menuai perjalanan yang dipenuhi dan diberkati oleh Allah kecuali kita menabur benih yang akan menghasilkan tuaian itu. Kabar baiknya adalah bahwa Allah telah menyediakan benih yang baik bagi kita - itu disebut Firman-Nya, Alkitab. Menabur Firman Allah dengan murah hati ke dalam hidup kita menjamin kita mendapatkan hasil yang melimpah atas investasi itu.

“Ikhtisar Alkitab”

Alkitab dipenuhi dengan prinsip-prinsip abadi, instruksi yang jelas dan contoh-contoh yang relevan untuk menjalani kehidupan yang seimbang, dipenuhi, dan diberkati sebagai seorang Kristen. Kenyataannya, Firman Allah tidak pernah, atau tidak akan pernah menjadi tidak relevan, terlepas dari perubahan waktu dan musim, dan tersedia untuk mempersiapkan dan memperlengkapi kita untuk mencapai tujuan-Nya bagi hidup kita.

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”
2 Timotius 3:16-17

Alkitab dapat dianggap sebagai ekspresi tertulis yang intim dari Allah, dan semua yang telah Dia wakili kepada umat

manusia. Berikut adalah beberapa poin untuk membantu menentukan apa artinya ini:

1 - Alkitab adalah ungkapan kasih Allah yang nyata. Alkitab berbicara tentang atribut-atribut dan karakter-karakter-Nya, komunikasi dan perintah-Nya, dan akhirnya ekspresi penuh kasih-Nya bagi setiap orang yang pernah hidup.

2 - Alkitab dinafaskan oleh Allah. Sementara 66 kitab dalam Alkitab secara fisik ditulis oleh banyak penulis, setiap orang secara langsung diilhami oleh Allah melalui Roh Kudus untuk menulis apa yang mereka tulis.

3 - Alkitab adalah otoritas Allah atas hidup kita. Akhirnya, karena Alkitab adalah “surat-surat” Allah kepada umat manusia, dan tulisan-tulisan yang terkandung di dalamnya dihembuskan oleh Tuhan, Firman-Nya membawa otoritas yang sama atas hidup kita seperti Allah sendiri.

Firman Allah adalah salah satu fondasi terpenting dari pertumbuhan dan

kedewasaan rohani kita di dalam-Nya. Agar benih-benih Firman Allah dapat berkembang sepenuhnya dalam hidup kita, kita perlu menanam benih-benih itu dengan membacanya, mengembangkan pemahaman kita tentangnya, kemudian menerapkannya dalam kehidupan kita.

”Bacalah Alkitab Secara Rutin”

Sebagian besar dari kita akan setuju bahwa Alkitab menyediakan cukup banyak bahan bacaan - beberapa di antaranya mungkin tampak sulit dimengerti dan terkadang tidak jelas. Berikut adalah beberapa fakta tentang Alkitab yang akan membantu Anda menavigasi waktu Anda membaca dengan kerangka acuan dan pemahaman yang lebih baik.

Pertama, Anda akan menemukan bahwa Alkitab dibagi menjadi dua bagian:

Perjanjian Lama adalah kompilasi tulisan-tulisan yang dimulai dengan penciptaan dunia, sejarah bangsa Israel - termasuk kekalahan mereka sebagai sebuah bangsa, yang kemudian mengakibatkan penewanan oleh musuh-musuh mereka, dan akhirnya mereka kembali untuk menduduki Yerusalem sekali lagi selama beberapa ratus tahun sebelum kelahiran

Kristus. Perjanjian Lama juga merupakan hukum Allah bagi umat Israel.

Perjanjian Baru adalah kompilasi tulisan-tulisan yang dimulai sesaat sebelum kelahiran Yesus, berlanjut dengan kehidupan dan pelayanan-Nya, kematian dan kebangkitan-Nya sebagai Juruselamat kita, dan akhirnya Gereja-Nya berdiri dan tersebar semakin luas ke seluruh dunia. Pesan kemerdekaan di dalam Kristus oleh anugerah sebagaimana diungkapkan dalam Perjanjian Baru memenuhi dan menggantikan kebutuhan akan ritual-ritual yang dituntut dalam Perjanjian Lama.

Kedua, dan secara umum, ada tiga jenis tulisan yang akan Anda temukan di seluruh Perjanjian Lama dan Baru di dalam Alkitab:

Catatan Historis - tulisan-tulisan yang menceritakan kisah nyata dan memberikan perspektif sejarah yang penting tentang orang-orang dan peristiwa-peristiwa penting.

Tulisan-tulisan Instruksional - buku-buku dan ayat-ayat yang memberikan instruksi

tentang berbagai aspek dalam kehidupan Kristen, organisasi gereja, dan masalah pribadi dan keluarga tanpa secara spesifik memberikan beberapa catatan historis tentang peristiwa.

Tulisan-tulisan Inspirasional - tulisan puitis dan artistik yang dirancang untuk mendorong, mengangkat, dan mengekspresikan emosi dari penulis kepada pembaca.

Tulisan-tulisan Perjanjian Baru yang memberikan Catatan Historis tentang kehidupan dan pelayanan Yesus adalah Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Keempat kitab ini juga disebut sebagai Injil. Kitab Kisah Para Rasul adalah kitab historis lain dalam Perjanjian Baru yang mencatat berdirinya dan perluasan gereja orang Kristen setelah kematian dan kebangkitan Yesus.

Buku-buku Perjanjian Baru yang mewakili Tulisan-Tulisan Instruksional adalah Roma sampai Yudas. Mereka adalah surat-surat nyata dari para pemimpin gereja yang memberikan nasihat dan instruksi kepada

orang Kristen dan gereja lain di seluruh dunia.

Kitab Mazmur Perjanjian Lama adalah contoh yang bagus dari Tulisan-tulisan Inspirasional. Di bawah ini adalah inspirasi dari sebuah Mazmur yang meyakinkan kita tentang berkat-berkat yang Allah berikan kepada orang yang menginvestasikan Firman Allah ke dalam hidup mereka secara teratur.

“tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.” **Mazmur 1:2-**

3

Untuk menanamkan benih Firman Allah ke dalam hidup kita, kita perlu menjadikan pembacaan Alkitab sebagai bagian dari rutinitas kita sehari-hari. Saat benih Firman Allah berkembang dalam hidup Anda, berkat-berkat-Nya akan menjadi lebih nyata. Anda akan menerima kekuatan dari Firman-Nya untuk menopang Anda,

bahkan melalui musim-musim kemarau
dan kesulitan.

“Perluas Pengetahuan Anda”

Mengembangkan pemahaman akan Firman Allah adalah upaya seumur hidup. Itu tidak akan terjadi begitu saja dalam semalam. Tetapi ada pendekatan-pendekatan tertentu yang dapat memelihara pemahaman yang lebih komprehensif. Berikut adalah beberapa ide:

1 - Dapatkan beberapa alat-alat studi Alkitab. Ada beberapa jenis alat bantu belajar yang tersedia yang dapat membantu Anda untuk lebih memahami apa yang Anda baca. Misalnya, ada Alkitab Edisi Studi, konkordansi, dan panduan belajar topikal baik daring maupun salinan dalam bentuk cetak.

2 - Terlibatlah dalam tim pendalaman Alkitab atau kelompok kecil untuk berinteraksi dengan orang Kristen lain dan mengamati bagaimana orang lain menerapkan Firman Allah dalam kehidupan mereka.

3 - Milikilah sebuah rencana. Bagi Anda yang benar-benar ambisius dalam waktu membaca Alkitab secara pribadi, ada beberapa paket yang tersedia di Aplikasi Alkitab YouVersion untuk membantu memandu Anda mempelajari seluruh Alkitab. Banyak dari alat-alat ini dapat membantu Anda memahami seluruh Alkitab dalam setahun dan itu adalah pencapaian yang patut diperhitungkan!

Semakin banyak Anda meluangkan waktu mempelajari Firman-Nya, semakin baik pemahaman Anda tentangnya. Saat Anda melakukannya, Anda juga akan menemukan bahwa Allah akan membantu Anda memahami dengan tepat apa yang perlu Anda ketahui untuk musim kehidupan yang Anda jalani.

“Terapkan Prinsip-prinsip Allah Setiap Hari”

“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.” **Mazmur 119:105**

Bagi orang Kristen, Firman Allah memberikan kekuatan yang menerangi dalam apa yang terkadang bisa menjadi dunia yang gelap. Firman Allah hanya akan menjadi sumber terang itu jika kita terbuka terhadap kebenarannya dan membiarkannya meresap ke dalam hidup kita. Yesus menjelaskan hal ini dalam sebuah perumpamaan yang ditemukan dalam Matius:

“Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: “Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itu pun segera

tumbuh, karena tanahnya tipis. Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarliah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.” **Matius 13:3-8**

Benih dalam cerita mewakili Alkitab, dan kondisi tanah yang berbeda mewakili kesiapan dan kesediaan kita untuk menerima Firman Allah. Perhatikan bahwa tidak semua benih yang ditaburkan oleh petani memberikan hasil yang diinginkannya, hanya benih yang ditaburkan di tanah yang baik. Baca Matius 13:18-23 untuk penjelasan Yesus tentang cerita tersebut. Mengusahakan “tanah yang baik” dalam hidup kita berarti kita membiarkan Firman Allah menembus pikiran kita dan mempengaruhi motif dan sikap hati kita.

“Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan

sumsum; ia sanggup membedakan
pertimbangan dan pikiran hati kita.” **Ibrani**
4:12